

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian implementasi pemberian rebusan bunga telang (*Clitoria Ternatea*) dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada pasien hipertensi (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar) dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian Ny. K tanggal 28 April 2024 diperoleh pasien mengatakan jarang mengkonsumsi obat amlodipine disebabkan sibuk mengurus anaknya yang sakit. Ny. J mengatakan kesulitan menjalankan perawatan yang telah ditetapkan oleh puskesmas, jarang berobat ke puskesmas karena tidak ada yang dapat membantu dan Ny. J sibuk mengurus anaknya yang sakit bertahun – tahun.
2. Diagnosis keperawatan pada Ny. J adalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif berhubungan dengan konflik keluarga ditandai dengan kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan, gejala penyakit anggota keluarga semakin memberat, aktivitas keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan tidak tepat.
3. Rencana implementasi pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas II Denpasar Barat yaitu dukungan keluarga merencanakan perawatan sebagai intervensi utama dan pemberian rebusan teh bunga telang (*Clitoria Teranatea*) sebagai intervensi pendukung.
4. Implementasi pemberian rebusan bunga telang (*clitoria ternatea*) pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas II Denpasar Barat yaitu subjek

penelitian diberikan dukungan perawatan keluarga dan cara pembuatan rebusan teh bunga telang (*Clitoria Ternatea*) dengan takaran 0,4 - 0,7 mg atau setara 3 – 5 helai bunga telang untuk 200cc air hangat yang diberikan 1 kali selama 1 hari pada pagi hari.

5. Evaluasi pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas II Denpasar Barat yaitu subjek penelitian paham dengan dukungan perawatan keluarga yang diberikan dan mampu membuat rebusan teh bunga telang (*Clitoria Ternatea*).

## **B. Saran**

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas II Denpasar Barat

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan institusi kesehatan puskesmas II Denpasar Barat dapat menerapkan pemberian rebusan bunga telang (*Clitoria Ternatea*) dengan takaran 0,4 - 0,7 mg atau setara 3 – 5 helai bunga telang untuk 200cc air hangat diminum pada pagi hari setelah sarapan untuk meningkatkan keefektifan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada keluarga penderita hipertensi, pelayanan kesehatan dapat mengurangi jumlah kasus hipertensi yang memerlukan perawatan intensif dan menurunkan angka kematian akibat hipertensi.

2. Bagi Pasien Hipertensi

Berdasarkan hasil dari implementasi pemberian rebusan bunga telang (*Clitoria Ternatea*) pada pasien hipertensi, rebusan ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu cara untuk mengontrol tekanan darah dan mencegah komplikasi akibat hipertensi.